

MODUL AJAR
PENDIDIKAN PANCASILA
FASE E
TAHUN 2022/2023

=====

1. INFORMASI UMUM

NAMA	:	
ASAL SEKOLAH	:	
MATA PELAJARAN	:	PENDIDIKAN PANCASILA
JENJANG SEKOLAH	:	
ALOKASI WAKTU	:	2X 45 Menit
KODE MODUL	:	10.U2.E

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE E	:	Menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional; menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban. Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila; memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; dan
--------------------------------	---	--

	memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.
--	---

MODA PEMBELAJARAN	:	<input checked="" type="checkbox"/> Tatap muka
	:	<input type="checkbox"/> PJJ (daring)
	:	<input type="checkbox"/> PJJ (Luring)
	:	<input type="checkbox"/> Blended Learning

ELEMEN PELAJAR PANCASILA	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan Berahlak mulia. 2. Berpikir kritis 3. Berkebhinekaan global
TUJUAN PEMBELAJARAN	:	<p>10.2 Peserta didik dapat menelaah bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa sekarang ini,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu menelaah bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa sekarang ini. Dengan demikian, secara selektif, peserta didik dapat melihat praktik kehidupan berbangsa (baik yang terjadi di lingkungan terdekat maupun dalam konteks nasional) yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila.
KATA KUNCI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Berbangsa • Toleransi dan intoleransi • Bullying • Diskriminasi • Ujaran kebencian • Nasionalisme • Separatisme • Mufakat • Ketidakadilan gender
SARANA DAN PRASARANA	:	<ul style="list-style-type: none"> • Gawai • Laptop • Buku siswa Pendidikan Pancasila • Internet • Spidol • Papan tulis

SUMBER BELAJAR	:		<p>Sumber Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> Bacaan Unit 2 Buku Guru Bacaan Unit 2 Buku Siswa <p>Pengayaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Artikel, Aminullah, Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Jurnal IKIP Mataram, Vol. 3. No.1 ISSN:2355-6358, https:// core.ac.uk/download/pdf/234118568.pdf Soeprapto, Impementasi Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara, 2010, Jurnal Ketahanan Nasional, Vol 15 No 2, https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22960
TARGET PESERTA DIDIK	:	X	<p>Peserta didik regular</p> <p>Peserta didik dengan hambatan belajar</p> <p>Peserta didik cerdas istimewa</p>

2. KEGIATAN INTI

DISKRIPSI UMUM KEGIATAN		
<p>Pada unit ini, peserta didik mengkaji bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa hari ini. Melalui sub topik ini, guru mengajak peserta didik untuk berpikir kritis dan selektif: apakah kehidupan masyarakat di sekitarnya sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau belum, kehidupan bermasyarakat dan berbangsa seperti apa yang dapat disebut telah menerapkan nilai-nilai Pancasila? Karena itulah, pada sub topik ini, setiap guru dapat melakukan refleksi dan kajian terhadap peristiwa atau fenomena yang terjadi di sekitarnya, sehingga sub topik ini menjadi lebih relevan dan kontekstual dengan kehidupan peserta didik.</p>		
MODEL PEMBELAJARAN	:	
METODE	:	Diskusi, Presentasi, Projek
MATERI	:	<p>Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyara- kat dan berbangsa sekarang ini</p> <ul style="list-style-type: none"> Tantangan penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa Tantangan penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa
PERTANYAAN PEMANTIK	:	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana penerapan Pancasila dalam konteks kehidupan berbangsa? Apa saja yang sudah terimplementasikan dan apa saja yang menjadi tantangan dalam mengimplementasikan Pancasila? Apakah kehidupan masyarakat di sekitar telah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja karakter atau ciri-ciri kehidupan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kegiatan bersama siswa melakukan: • Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing • Menanyakan keadaan siswa dengan mengecek kehadiran • Mengkondisikan dengan komitmen belajar • Guru mengajak peserta didik mengisi grafik TIK tentang Pancasila untuk mengetahui apa yang telah dipelajari di kelas sebelumnya (pada jenjang SMP) serta apa yang hendak diketahui lebih mendalam.
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik yang kemudian didiskusikan dalam kelompok besar. <i>“Seberapa Pancasilakah kamu?” (dijawab menggunakan persentase)</i> • Guru memberi pertanyaan lanjutan terhadap respons yang diberikan peserta didik, seperti: <ul style="list-style-type: none"> □ Mengapa kamu memberikan persentase yang kecil/besar? □ Apa bukti kamu telah menerapkan Pancasila di kehidupan sehari-hari? • Guru meminta peserta didik membaca topik bahasan Unit 2 dan/atau membaca berita yang menunjukkan tantangan ber-Pancasila, kemudian dikaji. • Setelah itu, guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik diskusi, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> □ Kegiatan apa saja yang saya lakukan hari ini yang merupakan pengimplementasian Pancasila? □ Apakah orang-orang di sekitar saya telah mengimplementasikan Pancasila di kehidupan sehari-hari? □ Apa saja contoh kegiatan yang tidak mencerminkan implementasi Pancasila?

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menawarkan diri menjawab pertanyaan guru dan mencatatnya pada tabel yang dibuat di papan tulis atau di atas kertas poster yang telah dipersiapkan oleh guru sebelumnya • Setelah peserta didik memberikan tanggapan, guru mengajak peserta didik mendiskusikan hasil pencatatan bersama-sama. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik berpikir dan membagikan pemikiran tentang apa saja yang menjadi tantangan sehingga Pancasila tidak terimplementasikan • Setelah melakukan 2 stay 3 stray/gallery walk, guru mengajak peserta didik berpikir dan membagikan pemikiran tentang apa saja yang menjadi tantangan sehingga Pancasila tidak diimplementasikan 	
KEGIATAN PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta oleh pendidik untuk membuat refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. • Pendidik bersama peserta didik mengendakan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, untuk dipelajari oleh peserta didik di rumah. • Pendidik bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan Mengucapkan Salam Penutup (Doa) 	
ASSESMENT		
ASF EK PENILAIAN		
PENILAIAN SIKAP	PENILAIAN KONGNETIF	PENILAIAN KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"> • Observasi guru • Penilaian diri sendiri • Penilaian teman sebaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi diskusi • Pemahaman materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas penyajian • Infograis kepada publik

3. UJI PEMAHAMAN

a. Penilaian pengetahuan

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kalian tentang unit ini, jawablah pertanyaan berikut :

NO	SOAL	TANGGAPAN	Skor
1.	Pada era digital sekarang ini, bagaimana peluang penerapan		10

	Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan pelajar?		
2.	Apa saja tantangan bagi para pelajar dalam menerapkan Pancasila pada era digital seperti saat ini?		10
	<p>KUNCI JAWABAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saat era digital seperti sekarang ini, peluang Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan pelajar, yaitu dengan bantuan teknologi informasi, kita dapat mengkampanyekan nilai-nilai Pancasila ke seantero dunia dengan mudah dan cepat. Tak hanya itu, praktik kehidupan kita yang berlandaskan Pancasila juga dapat menjadi inspirasi bagi bangsa-bangsa di dunia. 2. Yang menjadi tantangan bagi para pelajar dalam menerapkan Pancasila pada era digital seperti saat ini, yaitu para pelajar dapat terpengaruh hal-hal buruk dari luar yang tidak sesuai dengan Pancasila dan tradisi kita. Karena teknologi informasi pula, hoaks dan ujaran kebencian menyebar sangat masif di media sosial. Tak jarang, informasi yang kita terima bukan saja tidak benar tetapi juga seringkali merugikan. 		
	<p>Rumus penilaian :</p> <p><u>Jumlah skor</u> = $\frac{\text{nilai perolehan}}{2}$</p>	Nilai maksimal	100

b. Penilaian Sikap

Penilaian Sikap dilaksanakan menggunakan lembar observasi selama proses pembelajaran. Adapun lembar observasi tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama siswa	Komponen penilaian				Keterangan
		Toleransi	Kerjasama	Percaya diri	Bertanggung jawab	
1						
2						
3						
4						
5						
...						

Keterangan kualifikasi;

SB (Sangat Baik)

B (Baik)

KB (Kurang Baik)

Perlu pendampingan (PP)

Rubik observasi penilaian sikap

Rubik yang dapat digunakan dalam observasi penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

No	Komponen Penilaian	Kualifikasi	Indikator
1.	Toleransi	Sangat baik	- Menunjukkan kedamaian

			<ul style="list-style-type: none"> - Terbuka dan responsif terhadap perbedaan - Menghargai perbedaan - Mampu untuk menghargai kebaikan pada rekan kelompok
		Baik	Terdapat lebih dari 3 kriteria yang muncul dalam diri peserta didik
		Kurang Baik	Terdapat 2 kriteria yang muncul dalam diri peserta didik
		Perlu pendampingan	Terdapat 1 kriteria yang muncul dalam diri peserta didik
2.	Kerjasama	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> - Bersedia menerima tanggung jawab - Ringan tangan membantu teman satu kelompok - Menghargai pendapat teman satu kelompok - Menghargai perbedaan teman satu kelompok
		Baik	Terdapat lebih dari 2 kriteria yang muncul dalam diri peserta didik saat proses pembelajaran di kelas
		Kurang Baik	Hanya terdapat 2 kriteria yang muncul dalam diri peserta didik saat proses pembelajaran di kelas
		Perlu pendampingan	Terdapat 1 kriteria yang muncul dalam diri peserta didik
3.	Percaya Diri	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> - Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu - Mampu membuat keputusan dengan cepat - Tidak mudah putus asa - Tidak canggung dalam bertindak - Berani presentasi depan kelas - Berani berpendapat, menyanggah dan bertanya
		Baik	Terdapat lebih dari 4 kriteria yang muncul dalam diri peserta didik saat proses pembelajaran di kelas
		Kurang Baik	Hanya terdapat 3 kriteria yang muncul dalam diri peserta didik saat proses pembelajaran di kelas

		Perlu pendampingan	Terdapat 2 kriteria yang muncul dalam diri peserta didik dalam proses pembelajaran
4.	Bertanggungjawab	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> - Perbuatan yang diharapkan mampu untuk dilaksanakan - Memiliki rencana kedepan - Selalu mencoba - Selalu melakukan yang terbaik - Mampu untuk Mengendalikan diri
		Baik	Terdapat lebih dari 3 kriteria yang muncul dalam diri peserta didik saat proses pembelajaran di kelas
		Kurang baik	Hanya terdapat 2 kriteria yang muncul dalam diri peserta didik saat proses pembelajaran di kelas
		Perlu pendampingan	Hanya terdapat 1 kriteria yang muncul dalam diri peserta didik

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilaksanakan selama proses diskusi dan presentasi melalui lembar observasi sebagai berikut;

No.	Nama Siswa	Komponen keterampilan yang dinilai				Keterangan
		Penulisan makalah dan PPT	komunikasi	Kelengkapan materi	Bertanya / menjawab	
1						
2						
3						
4						
5						

...						
-----	--	--	--	--	--	--

Rubik penilaian Keterampilan

Rubik penilaian Keterampilan yang dapat digunakan untuk memastikan keakuratan penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

No	Aspek	Skor	Kriteria skor
1.	Penulisan Makalah dan PPT	4	<ul style="list-style-type: none"> - Dibuat makalah dan PPT nya - Setiap slide memuat materi yang menarik dan berbobot - Bahasa yang digunakan jelas dan baku - PPT yang dibuat menarik dan efektif
		3	Terdapat lebih dari 2 kriteria yang muncul dalam penulisan makalah dan ppt
		2	Terdapat 2 kriteria yang muncul dalam penulisan makalah dan ppt
		1	Terdapat 1 kriteria yang muncul dalam penulisan makalah dan ppt
2.	Komunikasi	4	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya komunikasi yang efektif selama proses diskusi - Adanya komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta - Peserta mengikuti jalannya diskusi dengan antusias - Banyak pertanyaan yang datang dari peserta
		3	Terdapat lebih dari 2 kriteria yang muncul saat presentasi
		2	Terdapat 2 kriteria yang muncul saat presentasi
		1	Terdapat 1 kriteria yang muncul saat presentasi
3.	Kemampuan presentasi	4	<ul style="list-style-type: none"> - Dipresentasikan dengan penuh percaya diri - Presentasi menggunakan bahasa yang jelas dan baku - Seluruh anggota kelompok berpartisipasi - Membuat suasana kelas semakin hidup
		3	Terdapat lebih dari 2 kriteria yang muncul saat presentasi
		2	Terdapat 2 kriteria yang muncul saat presentasi
		1	Terdapat 1 kriteria yang muncul saat presentasi

4	Kelengkapan Materi	4	<ul style="list-style-type: none"> - Ppt terdiri dari judul, isi materi, kesimpulan dan dafus - Makalah dan PPT disusun secara sistematis - Terdapat daftar pustaka - Dilengkapi dengan gambar/grafik yang menarik sesuai dg tema yang dibawakan
		3	Terdapat lebih dari 2 kriteria yang muncul dalam penulisan makalah dan ppt
		2	Terdapat 2 kriteria yang muncul dalam penulisan makalah dan ppt
		1	Terdapat 1 kriteria yang muncul dalam penulisan makalah dan ppt

Materi Pengayaan dan Remedial

a. Materi Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dapat diberikan kepada peserta didik yang menurut guru telah mencapai Capaian Pembelajaran. Bentuk pengayaan yang dapat diberikan oleh guru adalah:

- 1) Memberikan sumber bacaan lanjutan yang sesuai dengan topik untuk dipelajari oleh peserta didik, kemudian disampaikan oleh peserta didik yang bersangkutan pada sesi pertemuan berikutnya.
- 2) Membantu peserta didik lain yang belum mencapai Capain Pembelajaran, sehingga sesama peserta didik dapat saling membantu untuk mencapai Capaian Pembelajaran.

b. Materi/ Kegiatan Remedial siswa

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Capaian Pembelajaran, untuk membantu mereka dalam mencapainya. Dalam kegiatan remedial, beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru, di antaranya:

- 1) Guru melakukan pertemuan satu per satu (one on one meeting) dengan peserta didik untuk menanyakan hambatan belajarnya, meningkatkan motivasi belajarnya, dan memberikan umpan balik kepada peserta didik.
- 2) Memberikan aktivitas belajar tambahan di luar jam pelajaran, baik dilakukan secara mandiri maupun bersama temannya, dengan catatan:
 - a. menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik.
 - b. membantu menyelesaikan hambatan belajarnya.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

- a. Apakah anda menyukai pembelajaran hari ini?
- b. Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti proses pembelajaran ini?
- c. Kesulitan apa yang ditemukan selama proses pembelajaran?
- d. Gaya belajar yang seperti apa yang membantumu lebih memahami materi dan keseluruhan proses pembelajaran?

LAMPIRAN :

1. BACAAN SISWA DAN GURU

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sila 1, 2, 3, 4, dan 5. Pada dasarnya nilai-nilai Pancasila (Nilai instrumental) haruslah tetap mengacu pada nilai-nilai dasar yang sebelumnya telah dijabarkan titik Sementara itu dalam menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila sendiri tidak boleh menyimpang dari nilai dasarnya.

Adapun penjabaran nilai dan isi Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa (Nilai Ketuhanan)

Sila ke-1 Pancasila yang berbunyi "ketuhanan yang maha esa mengandung nilai ketuhanan yang artinya bangsa Indonesia memberikan kebebasan kepada rakyat untuk menganut dan menjalankan sekaligus mengamalkan ibadah berdasarkan agama masing-masing individu tersebut nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila adalah sebagai berikut:

- Sebuah keyakinan bahwa Tuhan itu ada dan memiliki sifat yang sempurna.
- Memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan cara **melakukan** semua perintahnya dan menjauhi larangannya.
- Saling hormat menghormati antar umat beragama.
- Adanya bentuk kebebasan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing.

2. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab (Nilai Kemanusiaan)

Di dalam Pancasila sila kedua memiliki arti yakni segenap bangsa dan rakyat Indonesia diakui serta diperlukan sebagaimana mestinya sesuai harkat serta martabatnya sebagai makhluk ciptaan tuhan. nilai-nilai Pancasila ini dilandasi pada pernyataan bahwa semua manusia memiliki derajat martabat hak dan kewajiban yang sama. nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke-2 antara lain adalah:

- Manusia memiliki hak dan martabat yang sama dan sejajar
- Timbulnya pengakuan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang paling sempurna.
- Dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan akan mendapat perlakuan adil dari dan kepada manusia lain.
- Setiap manusia memiliki rasa solidaritas dan tenggang rasa yang tinggi sehingga mereka tidak bisa bertindak seenaknya sendiri.

Nilai kemanusiaan yang terkandung dalam Pancasila jika tidak diamalkan dapat menyebabkan meningkatnya angka kriminalitas serta pembunuhan.

3. Sila Persatuan Indonesia (Nilai Persatuan)

Makna yang terkandung dalam Pancasila sila ke-3 merupakan wujud berupa tekad kuat dan Utuh yang berasal dari berbagai aspek kehidupan yang memiliki satu tujuan dan tergabung menjadi satu yakni Indonesia sebagaimana makna yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila yang berbunyi "persatuan Indonesia" memiliki makna dan nilai persatuan. Adapun makna dan nilai sila ketiga Pancasila yang lainnya adalah sebagai berikut: •

- menempatkan kepentingan keselamatan, persatuan dan kesatuan bangsa diatas kepentingan diri sendiri dan golongan.
- mempunyai rasa cinta tanah air bangsa serta negara dengan cara rela berkorban demi kepentingan bangsanya sendiri.

- mengakui semua suku bangsa termasuk dengan keanekaragaman budaya suku bangsa tersebut Hal ini tentu dapat mendorong bangsa Indonesia menuju persatuan dan kesatuan.
Untuk mencapai dan mewujudkan nilai persatuan tersebut tentunya ada hambatan dan rintangan yang harus dilalui bangsa Indonesia.

4. Sila Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan (Nilai Kerakyatan)

Pancasila ke-4 berbunyi "kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan terdapat makna sila ke-4 Pancasila menegaskan pada kita bahwa segala proses pengambilan keputusan harus didasarkan pada asas musyawarah sehingga dapat menciptakan kesepakatan bersama. Selain itu nilai Pancasila ke-4 juga menegaskan bahwa pemerintahan yang dilaksanakan berasal dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat.

Adapun makna dan nilai lain yang terkandung dalam sila keempat Pancasila adalah sebagai berikut

- Rakyat Indonesia merupakan Warga Negara yang memiliki hak kewajiban dan kedudukan yang sama.
- Asas kekeluargaan digunakan untuk melakukan musyawarah serta mufakat.
- mengutamakan segala kepentingan bersama dan kepentingan bangsa melebihi kepentingan diri sendiri dan golongan.
- melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan yang menyangkut banyak orang

5. Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia (Nilai Keadilan)

Pancasila sila ke-5 berbunyi "keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia" nilai sila ke-5 pancasila ini menegaskan bahwa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Harus tercipta keseimbangan yang sesuai antara hak dan kewajiban. serta sebagai anggota masyarakat sebangsa setanah air kita harus menghormati hak-hak yang dimiliki orang lain kamu bersikap adil dan suka menolong sesama jika diperlukan makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sila kelima:

- Semua manusia memiliki derajat yang sama dimata hokum
- Mencintai segala jenis membangun pembangunan Demi kemajuan bangsa
- Tidak membeda-bedakan manusia berdasarkan derajat dan golongan
- Adil dan bijaksana dalam segala tindakan

Itulah nilai-nilai Pancasila sila ke satu, dua, tiga, empat dan lima yang dapat saya sampaikan kali ini perlu diingat bahwa makna dan nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila harus diimplementasikan dalam kehidupan kita sehari-hari.

1. LEMBAR REFLEKSI SISWA

<p>Tanggal :.....</p> <p>Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami adalah.....</p>

2. GLASORIUM

NO	ISTILAH	DISKRIPSI
1.	Nasionalisme	Satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia
2.	Tantangan	Sesuatu yang tidak membahayakan bersifat pasif, tapi harus diwaspadai untuk menjaga kestabilan
3.	Dasar negara	Pondasi bagi berdirinya suatu negara, sumber pelaksanaan kehidupan ketatanegaraan atau sumber segala peraturan yang ada dalam suatu negara dilaksanakan secara nasional.
4.	Ideologi:	Kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat yang memberikan arah dan tujuan kelangsungan hidup.
5.	Hoaks	Informasi palsu, berita bohong, atau fakta yang diplintir atau direkayasa untuk tujuan lelucon hingga serius (politis).

3. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Utama

1. Bacaan Unit 2 Buku Guru
2. Bacaan Unit 2 Buku Siswa

Pengayaan

3. Artikel, Aminullah, Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Jurnal IKIP Mataram, Vol. 3. No.1 ISSN:2355-6358,
<https://core.ac.uk/download/pdf/234118568.pdf>
4. Soeprapto, Impementasi Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara, 2010, Jurnal Ketahanan Nasional, Vol 15 No 2,
<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22960>